Kamis, 24 Agustus 2023, Pesta Santo Bartolomeus Rasul

Wahyu 21:9-14; Mazmur 145:10-11.12-13ab.17-18; Yohanes 1:45-51

Kitab Wahyu menyajikan penglihatan tentang Kota Yerusalem Baru sebagai pengantin perempuan Anak Domba, yang turun dari surga. Itulah lambang pengharapan dan penebusan orang beriman, puncak rencana Allah bagi umat manusia, yakni terselenggaranya kehidupan baru yang sempurna. Dua belas rasul menjadi nama batu dasar kota itu yang menunjukkan Gereja yang diririkan Yesus di atas warisan Tradisi para rasul. Penglihatan itu menjadi jaminan harapan orang beriman yang masih harus hidup di tengah dunia yang diwarnai kekacauan dan penderitaan.

Injil Yohanes mengisahkan perjumpaan Yesus dengan murid-murid pertama-Nya. Pilipus yang telah menjadi murid-Nya bersaksi tentang Yesus kepada Natanael. Asal-usul Yesus yang dari Nazaret awalnya membuat Natanael ragu, akan tetapi ketajaman rohani Yesus meyakinkan Natanael untuk mengakui Yesus sebagai Anak Allah dan Raja Israel. Pengalaman pribadi berjumpa dengan Yesus, membuat Natanael berkata, "Rabi, Engkaulah Anak Allah!"

Natanael itulah yang dalam Tradisi disebut sebagai Santo Bartolomeus, salah satu rasul yang telah mewariskan iman kepada Yesus yang dihidupi Gereja hingga saat ini secara turun-temurun dalam menantikan masa depan yang digambarkan dalam turunnya Kota Yerusalem Baru.